

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Sekolah : SMK ISFI Banjarmasin	Kompetensi Dasar
Mata Pelajaran : Farmakognosi	3.9 Menganalisis sediaan obat tradisional
Kelas/Semester : XI/2	4.9 Membuat sediaan obat tradisional
Pokok Bahasan : Sediaan Obat Tradisional	Indikator Pembelajaran
Alokasi Waktu : 2 x 60 menit	3.9.1 Menelaah sediaan obat tradisional
Model Pembelajaran : <i>Discovery Learning</i>	3.9.2 Membedakan sediaan obat tradisional
Kegiatan Pendahuluan	4.9.1 Mereplikasi pembuatan sediaan obat tradisional
Melalui aplikasi Platform Zoom, Guru membuka pelajaran dengan berdoa (PPK) dan melakukan apersepsi dan motivasi, serta menjelaskan tujuan dan skenario pembelajaran yang akan dilakukan untuk mencapai Kompetensi Dasar yang telah dirumuskan	4.9.2 Melaksanakan pembuatan sediaan obat tradisional
Kegiatan Inti	Tujuan Pembelajaran
Pemberian rangsangan: Guru menayangkan video pembuatan obat tradisional	Melalui diskusi dan menggali informasi, secara bertanggung jawab dan percaya diri peserta didik dapat:
Peserta Didik mengamati dan membaca buku sumber untuk menelaah sediaan obat tradisional	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sediaan obat tradisional • Memberikan contoh obat tradisional • Memilah sediaan obat tradisional • Mendeskripsikan sediaan obat tradisional
Berdasarkan penggalian informasi peserta didik dapat mengidentifikasi cara pembuatan obat tradisional dan membedakan kelompok obat tradisional (<i>Literation</i>)	Dengan disediakan beberapa bahan sediaan obat tradisional, peserta didik secara mandiri dapat dengan tepat:
Pernyataan/Identifikasi masalah: Peserta didik dipersilahkan oleh guru untuk menanyakan berbagai hal yang belum dipahaminya dan guru merespon hal-hal yang disampaikan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Mereplikasi pembuatan sediaan obat tradisional • Melaksanakan pembuatan sediaan obat tradisional
Guru menugaskan peserta didik untuk menentukan masalah utama apa yang perlu dilakukan dalam membedakan dan membuat sediaan obat tradisional. Peserta didik menggali informasi dan saling berdiskusi. Berdasarkan bacaan dan diskusi peserta didik dapat merumuskan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam membedakan dan membuat sediaan obat tradisional (<i>Collaborating and Communication</i>)	Pendekatan pembelajaran : Proses Berpikir Ilmiah (saintifik)
Pengumpulan data (Data Collection): Guru menugaskan peserta didik untuk menentukan cara membedakan dan membuat sediaan obat tradisional secara mandiri	Model : <i>Discovery Learning</i>
Peserta Didik menentukan cara membedakan dan membuat sediaan obat tradisional secara mandiri (<i>Critical Thinking and Creativity</i>)	Metode : Diskui, Tanya Jawab, Observasi,
Pembuktian (Verification): Guru menugaskan peserta didik untuk memeriksa hasil yang dikerjakannya dengan teori pada buku sumber (<i>Critical Thinking and Creativity</i>)	Penilaian
Menarik simpulan/generalisasi: Peserta Didik berdiskusi untuk menarik kesimpulan/generalisasi tentang membedakan dan membuat sediaan obat tradisional. Peserta Didik lain memberikan tanggapan terhadap penyampaian kesimpulan kelompok. Peserta didik menerima tanggapan dari Peserta Didik lain dan guru. (<i>Communication</i>)	Pengetahuan: Tes Tertulis (Google Form), Pengamatan Sikap: Cara siswa berinteraksi dan menyampaikan pendapat Keterampilan: Kinerja
Penutup	Media:
Melalui aplikasi Zoom, guru membantu siswa untuk membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan Guru melakukan penilaian secara daring melalui aplikasi	Media daring aplikasi Zoom, Google Classroom, Youtube Media Pembelajaran: Video Pembelajaran, Materi dalam bentuk pdf
	Sumber Belajar:
	Buku Farmakognosi (APMFI), Farmakope Herbal Indonesia, Materia Medika Indonesia, Internet

Banjarmasin, Juli 2020

Mengetahui,
Kepala SMK ISFI Banjarmasin

Guru Mata Pelajaran

apt. H. Muhammad Noor Ipansyah, S.Si

apt. Norhadijah, S.Farm